

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfarizi, M. (2022). Tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa program studi pendidikan dokter (PSPD) UIN Malang terhadap covid-19 . In *Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University* .
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta.
- Bangsu, Z. S., Subhan, S., & Martunis, M. (2022). Studi pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Pemburu Madu hutan Terhadap Kelestarian Kawasan Hutan Pining. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(1), 863–876. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v7i1.18943>
- Chabibah, N., Kristiyanti, R., Milatun, K., & Sofiana, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Motivasi Terhadap Perilaku Pilah Dan Olah Sampah Rumah Tangga. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat STIKES Cendekia Utama Kudus*, 10(3), 265–271.
- Chandra, Y. N., Hartati, C. D., Wijayanti, G., & Gunawan, H. G. (2020). Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Organik Menjadi Bahan Pembersih Rumah Tangga. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 9–19.
- Damanhuri, E., & Padmi, T. (2016). *Pengelolaan Sampah Terpadu*. ITB.
- Damayanti, S. P., Bagiastra, I. K., Mahsun, Wadhani, L. P. P., & Kartini, N. L. (2021). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga pada Wanita Hindu Dharma Indonesia (WHDI) Kecamatan Narmada Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 10(1), 1–10.
- Dinas Pertamanan dan Kebersihan Kota Medan. (2023). *Timbulan Sampah di Kota Medan*.
- Dwi, M., Cahyani, N., Prasetyo, K., Prasetya, S. P., Marzuqi, M. I., Ips, S. P., Ilmu, F., & Surabaya, U. N. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Pemeliharaan Lingkungan di Waduk Long Storage Kalimati. *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, 3(3), 107–117.
- Fiqih, M. N., & Syaiful, S. (2023). Penempatan Bak Sampah Organik dan B3 dengan Konsep Go Green Perumahan Budi Agung RW 03/RT 05. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 1(2), 71–81.
- Firmansyah, D., & Suryana, A. (2022). Konsep Pendidikan Akhlak : Kajian Tafsir Surat Al Hujurat Ayat 11-13. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 19(2), 58–82. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v19i2.538>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi analisis multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hadi Fadli Maulana, I Wayan Sudiadnyana, I. W. J. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pedagang dalam Pengelolaan Sampah Organik di Pasar Rakyat Bebandem. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 13(1), 9–13.
- Haliza, Layla, Citra, B. E., Belqis, N., Primadani, Z., Elen, E., Situmorang, B., Khaeron, U., Rubaya, A. K., & Kadarusno, A. H. (2023). Pengolahan Sampah Organik Rumah Tangga untuk Pembuatan Eco-Enzyme Aromatik dan Pemanfaatannya di Desa Waru kec. Parung kab. Bogor. *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*, 01(02), 98–102.
- Hartono, B., Siregar, M., & Sriharini, S. (2022). Konsep Integrasi Pendidikan Islam dan Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(02), 377–398. <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.2210>
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2018). *Metodologi Penelitian Sains Untuk Akuntansi dan Manajemen*. CV Andi.
- Isni, K., & Mustanginah, T. (2023). Pengaruh Edukasi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Pengelolaan Sampah Sebagai Upaya Mewujudkan Program Bantul Bersih Sampah 2025. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.47034/ppk.v5i1.6800>
- Maulida, H., Herwina, W., Hamdan, A., Studi, P., Masyarakat, P., & Siliwangi, U. (2023). Pelatihan Eco Enzyme Sebagai Alternatif Pengolahan Sampah. *Journal of Education, Administration, Training, and Religion*, 4(2), 85–93.
- Mavani, H. A. K., Tew, I. M., Wong, L., Yew, H. Z., Mahyuddin, A., Ghazali, R. A., & Pow, E. H. N. (2020). Antimicrobial E ffi cacy of Fruit Peels Eco-Enzyme against *Enterococcus faecalis*: An In Vitro Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(5), 1–12.
- Ni'mah, N. (2022). Integrasi Konsep Aljabar dalam Kehidupan Nyata terhadap Aktualisasi Nilai Al-Quran. *INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SALATIGA*.
- Nizar, C. N. P., Bahar, A., Soeyono, R. D., & Handajani, S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pemilihan Bahan Makanan Yang Sehat Dan Aman Pada Ibu Rumah Tangga Desa Panjuran Sidoarjo Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Tata Boga*, 10(3), 408–417.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Novia Putri Luawo. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa. *Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin Makassar*, 9(2). <https://doi.org/10.35508/cmj.v9i2.5983>

- Nurhamidah, Amida, N., Rohiat, S., & Elvinawati. (2021). Pengolahan Sampah Organik Menjadi Eco-Enzyme pada Level Rumah Tangga menuju Konsep Eco-Community. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Rafflesia*, 1(2), 43–46.
- Nurpriyanti, I., & Hadi, A. N. (2023). Pelatihan Pengelolaan Sampah Organik dengan Menggunakan Media Maggot Kepada Pengurus Bank Sampah “Begaman” Desa Begaganlimo. *Seminar Hasil Pengabdian Kepada Lembaga Masyarakat*, 1(1), 38–44.
- Pambudi, A. S. (2023). Pengaruh Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Masyarakat Terhadap Arahan Konservasi Sub Das Lesti, Kabupaten Malang. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 18(2), 183–198. <https://doi.org/10.47441/jkp.v18i2.338>
- Pitri, T. (2020). Pengaruh pengetahuan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan pada CV. Ria Busana. *Jurnal Ekonomedia*, 9(2), 37–56.
- Prasetio, V. M., Ristiawati, T., & Philiyanti, F. (2021). Manfaat Eco Enzyme Pada Lingkungan Hidup Serta Workshop Pembuatan Eco Enzyme. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 21–29.
- Putri, D., Mulyana, N., & Apsari, N. C. (2019). Penanggulangan Sampah Di My Darling. *PROSIDING KS: RISET & PKM*, 3(3), 292–428.
- Rahayu, I. E., Marlinda, & Setyowati, S. A. (2023). Pemberdayaan Warga dalam Pengolahan Eco-Enzyme pada Bank Sampah Flamboyan Kelurahan Sungai Siring. *Seminar Nasional Terapan Riset Inovatif*, 9(3), 914–921.
- RAHMIN. (2022). Hubungan Motivasi Keluarga dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah pada siswa sma n 2 tenggarong (p. 87). [dspace.umkt.ac.id](https://dspace.umkt.ac.id).
- Rendi, R., Arifin, J., Herlina, F., Ihsan, S., Hartadi, B., Suprpto, M., & Irfansyah, M. (2021). Edukasi Pengelolaan Sampah Dan Pendampingan Penggunaan Mesin Pembakar Sampah Di Desa Semangat. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 7(1), 139–144. <https://doi.org/10.31602/jpaiuniska.v7i1.5442>
- Rosmala, A., Mirantika, D., & Rabbani, W. (2020). Tatakura sebagai Solusi Penanganan Sampah Organik Rumah Tangga. *Abdimas Galuh*, 2(2), 165–174.
- SA’ADAH, U. (2018). Hubungan Pengetahuan, Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Dengan Penerapan Phbs Di Sdn 12 Tarung – Tarung Selatan Rao Pasaman Tahun 2018. In *Hubungan Pengetahuan, Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Dengan Penerapan Phbs Di Sdn 12 Tarung – Tarung Selatan Rao Pasaman Tahun 2018 (Vol. 3)*. [repo.upertis.ac.id](https://repo.upertis.ac.id).
- Saraswati. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Pengalaman Dan Kemampuan Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Cahaya Sakti Karanganyar. *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta*, 19(4), 302–308.

- Setiawan, D., AF, M. A., Aziz, F. M., Fajar, A., & Yurna, Y. (2023). Pandangan Filsafat Pendidikan Islam Terhadap Manusia, Masyarakat Dan Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 52–63.
- Shihab, M. Q. (2014). *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan Umat*. Lentera Hati.
- SIPSN. (2022). *Capaian Kinerja Pengelolaan Sampah*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).
- Sofyan Anas, A., Ikhtiar, M., & Afrianty Gobel, F. (2022). Hubungan Faktor Lingkungan dan Kejadian Stunting pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Taraweang Kabupaten Pangkep. *Journal of Muslim Community Health (JMCH)* 2022, 3(3), 1–12.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susilowati, D., Sangadah, D., & Wardhana, V. K. (2022). Pemanfaatan Sampah Rumah Tangga Melalui Kegiatan Pembuatan Eco Enzyme di Kabupaten Malang. *Surya Abdimas*, 6(2), 324–332. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v6i2.1662>
- Syahrurini, S., Prihatiningrum, A. E., & Mulyadi, A. (2022). Sosialisasi Pemilahan Sampah dan Pelatihan Pembuatan Eco Enzyme di Panti Asuhan 'Aisyiyah Sidoarjo. *Journal Procedia of Sciences and Humanities*, 0672(97), 1436–1441.
- Ulfa, T., & Pertiwi, N. (2021). Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Masyarakat Terhadap Kegiatan Urban Farming. *UNM Environmental Journals*, 4(1), 31. <https://doi.org/10.26858/uej.v4i1.22536>
- Wahyudin, M. Y., & Rahman, A. A. (2021). Analisis Pola Perilaku Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah Studi Kasus RW 06 Desa Ciputri. *Jurnal Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1(Desember), 1–9.
- Wimi Jayanti. (2022). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa SDN 05 Lubuk Dalam Kecamatan Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat Tahun 2022. [rama.binahusada.ac.id](http://rama.binahusada.ac.id).
- Wiryo, B., Muliatiningsih, & Dewi, E. S. (2020). Pengelolaan Sampah Organik Di Lingkungan Bebidas. *Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat*, 1(1), 15–21.
- World Bank. (2023). *What a Waste 2.0 : A Global Snapshot of Solid Waste Management to 2050*. <https://datatopics.worldbank.org/what-a-waste/>
- Yanti, D., & Awalina, R. (2021). Sosialisasi dan Pelatihan Pengolahan Sampah Organik Menjadi Eco-Enzyme. *Jurnal Ilmiah Pengembangan Dan Penerapan Ipteks*, 28(2), 84–90.

- Yuandra, R. F., & Br Ginting, C. N. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Sekolah Dasar Tentang Sanitasi Dasar Dengan Tindakan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Sd Negeri 046579 Desa Lau Peranggunen Kab.Karo. *Jurnal Penelitian Kesmasy*, 3(1), 79–83. <https://doi.org/10.36656/jpkpsy.v3i1.424>
- Yunita, & Zahratul Idami. (2020). Pengelolaan Lingkungan Hidup Menurut Perspektif Fiqih. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 15(2), 210–222. <https://doi.org/10.33059/jhsk.v15i2.2452>
- Yunus, A. I., Sinaga, J., Herliana, E., Syaiful, A. Z., Satriawan, D., Sari, D., Gumirat, M. I. I., Irwanto, Salbiah, Mamede, M., Fahrudin, Rustan, F. R., & Sari, N. P. (2022). Pengelolaan Sampah Organik dan Anorganik (R. M.Sahara, Ed.; Cetakan Pe). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Yurike, Y., Santoso, U., Brata, B., & Lestari, A. (2024). Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Upaya Menjaga Lingkungan. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.59395/altifani.v4i1.512>
- Yustiani, Y. M., Rochaeni, A., & Aulia, E. (2019). Konsep Pengelolaan Sampah di Desa Babakan Kabupaten Bandung. *EnviroScientee*, 15(1), 121–126.
- Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S. (2021). Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Pecalongan Bondowoso. *Fordicate*, 1(1), 61–69. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i1.1707>
- Zulfa Falana Prihandari, & Sri Wahyuni. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Perilaku Pengelolaan Sampah di Dusun Bungkah. *Journal of Holistics and Health Science*, 5(1), 179–187. <https://doi.org/10.35473/jhhs.v5i2.252>
- The Center for Eco-Enzyme Research (CEER). "Eco-Enzyme for Organic Waste Management: Benefits and Applications". 2021. Diakses dari: <https://www.ceer.org/eco-enzyme>.
- Haryono, A., & Sulistyono, H. (2022). "Eco-Enzyme: A Comprehensive Study on Organic Waste Management and Its Environmental Benefits." *Journal of Environmental Management*, 297, 112345
- Sari, N. K., & Wibowo, A. (2023). "Community Attitudes and Behavioral Aspects Toward Eco-Enzyme Use in Organic Waste Management: A Case Study." *Sustainable Environmental Research*, 33(1), 45-56
- Mawardi, A., & Sudarsono, S. (2022). "The Role of Religious and Community Leaders in Promoting Sustainable Waste Management Practices: A Case Study of Eco-Enzyme Implementation." *Journal of Environmental Policy and Planning*, 24(3)

- Puspitasari, D., & Wulandari, S. (2018). Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah melalui Edukasi Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 5(2), 87-95.
- Anggraini, N., & Setiawan, R. (2020). Pengaruh Edukasi Pengelolaan Sampah terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat. *Jurnal Manajemen Lingkungan*, 7(3), 120-130.
- Bland, J. M., & Altman, D. G. (1996). Statistics notes: measurement error and correlation coefficients. *BMJ*, 313(7048), 41-42
- Clark, R. C., & Mayer, R. E. (2016). *E-learning and the science of instruction: Proven guidelines for consumers and designers of multimedia learning*. John Wiley & Sons.
- Cohen, J. (1988). *Statistical power analysis for the behavioral sciences* (2nd ed.). Lawrence Erlbaum Associates.
- Cook, T. D., & Campbell, D. T. (1979). *Quasi-experimentation: Design & analysis issues for field settings*. Houghton Mifflin Company.
- Ellis, P. D. (2010). *The essential guide to effect sizes: Statistical power, meta-analysis, and the interpretation of research results*. Cambridge University Press.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Forsetlund, L., Bjørndal, A., Rashidian, A., Jamtvedt, G., O'Brien, M. A., Wolf, F., Davis, D., Odgaard-Jensen, J., & Oxman, A. D. (2009). Continuing education meetings and workshops: Effects on professional practice and health care outcomes. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 2009(2).
- Cervero, R. M., & Gaines, J. K. (2015). The impact of CME on physician performance and patient health outcomes: An updated synthesis of systematic reviews. *Journal of Continuing Education in the Health Professions*, 35(2), 131-138.
- Arbuckle, J. L., & Menard, S. (2013). Research in Attitudes and Persuasion: Class Notes. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 45(3), 331-345.
- Brehm, J. W. (1966). *A Theory of Psychological Reactance*. Academic Press.
- Fraser, B. J., Walberg, H. J., Welch, W. W., & Hattie, J. A. (2018). Syntheses of Educational Productivity Research. *International Journal of Educational Research*, 3(2), 145-175.
- Kahn, W. A., & Langford, P. H. (2001). *The Role of Recognition and Incentives in Motivating Employees*. *Journal of Organizational Behavior*, 22(6), 675-689.

Wilson, J., & Janoski, T. (2015). The Contribution of Religious Institutions to Social Capital Formation. *Sociological Focus*, 48(4), 336-352.

Pew Research Center. (2018). *Religious Belief and National Belonging in Central and Eastern Europe*. Pew Research Center.



## LAMPIRAN

### Lampiran Surat Izin Penelitian

8/14/24, 7:06 PM

siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/MTU1MDg0



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371  
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B.2033/Un.11/KML/PP.00.9/08/2024 05 Agustus 2024  
Lampiran : -  
Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Kepala lingkungan XVII kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai tentang pengelolaan sampah organik menjadi eco enzyme

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Suhail Harahap  
NIM : 0801201019  
Tempat/Tanggal Lahir : Pekan Baru, 08 Oktober 2001  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : JALAN RAYA MENTENG GANG BUDI NOMOR 14 Kelurahan BINJAI Kecamatan MEDAN DENAI

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di JALAN RAYA MENTENG GANG BUDI NO. 14 KELURAHAN BINJAI KECAMATAN MEDAN DENAI, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

**PENGARUH EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK MENJADI ECO-ENZYME TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT DI KELURAHAN BINJAI**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 05 Agustus 2024  
a.n. DEKAN  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



*Digitally Signed*

**Dr. Hayrat Efendi Samosir, MA**  
NIP. 197311122000031002

Tembusan:

- Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat UIN Sumatera Utara Medan

<https://siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/MTU1MDg0>

1/2

8/14/24, 7:06 PM

siselma.uinsu.ac.id/pengajuan/cetakaktif/MTU1MDg0

Info: Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui autentikasi surat



### Lampiran 1.1 Kuesioner Penelitian

**PENGARUH EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK  
MENJADI *ECO-ENZYME* TERHADAP PENINGKATAN PERILAKU  
MASYARAKAT DI KELURAHAN BINJAI JALAN RAYA MENTENG**

#### IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

#### A. ANGKET PERTANYAAN

Checklist (√) jawaban pada kotak alternatif jawaban yang telah disediakan dengan keterangan yang telah disediakan.



<b>EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH ORGANIK MENJADI <i>ECO-ENZYME</i> (X)</b>	
<b>No.</b>	<b>Materi</b>
1.	<i>Eco-enzyme</i> merupakan solusi yang ramah lingkungan untuk mengelola sampah organik.
2.	Penggunaan <i>eco-enzyme</i> dapat membantu mengurangi limbah dan polusi lingkungan.
3.	<i>Eco-enzyme</i> dapat digunakan untuk menghasilkan produk yang ramah lingkungan.
4.	Pemerintah seharusnya lebih mendorong penggunaan <i>eco-enzyme</i> dalam pengelolaan sampah.
5.	Mengelola sampah organik menjadi <i>eco-enzyme</i> tidak memiliki dampak negatif terhadap lingkungan
6.	<i>Eco-enzyme</i> dapat digunakan sebagai pengganti bahan kimia berbahaya dalam membersihkan rumah tangga.
7.	Saya yakin bahwa <i>eco-enzyme</i> dapat membantu mengurangi bau tidak sedap dari sampah organik.
8.	Saya merasa bahwa penggunaan <i>eco-enzyme</i> dapat mengurangi kebutuhan akan pupuk kimia.
9.	Saya yakin bahwa penggunaan <i>eco-enzyme</i> dapat mengurangi dampak negatif sampah terhadap kesehatan manusia.
10.	Edukasi tentang pengelolaan sampah organik menjadi <i>eco-enzyme</i> bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perlindungan lingkungan.

<b>PENGETAHUAN (Y1)</b>			
<b>Pendidikan</b>			
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Benar</b>	<b>Salah</b>
1.	Saya memiliki pengetahuan yang cukup tentang pengelolaan sampah organik menjadi <i>eco-enzyme</i> .		
2.	Pengelolaan sampah organik menjadi <i>eco-enzyme</i> dapat membantu dalam mengurangi limbah dan memperbaiki kualitas tanah.		
3.	<i>Eco-enzyme</i> dapat digunakan untuk membersihkan air limbah sehingga mengurangi polusi air yang disebabkan oleh sampah organik		
4.	<i>Eco-enzyme</i> dapat menjadi contoh positif bagi generasi muda tentang pentingnya menjaga lingkungan.		
<b>Pengalaman</b>			
5.	Penggunaan <i>eco-enzyme</i> dapat membantu mengurangi limbah organik yang masuk ke tempat pembuangan akhir.		
6.	Seorang yang telah menggunakan <i>eco-enzyme</i> dalam kehidupan sehari-hari akan memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang manfaatnya bagi lingkungan		
7.	Saya merasa bahwa pengelolaan sampah organik menjadi <i>eco-enzyme</i> dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat bagi lingkungan.		
<b>Minat</b>			
8.	Saya tertarik untuk belajar lebih lanjut tentang pengelolaan sampah organik menjadi <i>eco-enzyme</i> .		
9.	Saya merasa bahwa pengelolaan sampah organik menjadi <i>eco-enzyme</i> dapat membawa manfaat bagi lingkungan dan kesehatan keluarga.		
10.	Saya akan berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan sampah organik menjadi <i>eco-enzyme</i> jika ada di lingkungan sekitar.		

<b>SIKAP (Y2)</b>			
<b>Jujur</b>			
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1.	Saya merasa bahwa penggunaan <i>eco-enzyme</i> merupakan langkah yang jujur dalam mengelola sampah organik karena tidak merusak lingkungan.		
2.	Saya yakin bahwa dengan menggunakan <i>eco-enzyme</i> , kita memberikan kontribusi yang jujur terhadap keberlanjutan lingkungan bagi generasi mendatang.		
<b>Disiplin</b>			
3.	Saya merasa bahwa pengelolaan sampah organik menjadi <i>eco-enzyme</i> dapat meningkatkan kesadaran dan sikap disiplin masyarakat dalam membuang sampah dengan benar.		
4.	Saya percaya bahwa pengelolaan sampah organik menjadi <i>eco-enzyme</i> adalah langkah konkret untuk meningkatkan tingkat disiplin masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan.		
<b>Tanggung Jawab</b>			
5.	Saya merasa memiliki tanggung jawab untuk menggunakan <i>eco-enzyme</i> dalam mengelola sampah organik demi keberlanjutan lingkungan.		
<b>Toleransi</b>			
6.	Saya bersedia membantu dalam proses pengolahan sampah organik menjadi <i>eco-enzyme</i> di lingkungan tempat tinggal saya		
7.	Saya yakin bahwa program pengelolaan sampah organik menjadi <i>eco-enzyme</i> dapat meningkatkan toleransi dan kerjasama antar masyarakat di lingkungan tempat tinggal saya.		
<b>Gotong Royong</b>			
8.	Saya siap untuk meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu program pengelolaan sampah organik menjadi <i>eco-enzyme</i> .		
<b>Santun</b>			
9.	Saya menggunakan bahasa yang sopan dan santun saat berkomunikasi dengan tetangga tentang program pengelolaan sampah organik menjadi <i>eco-enzyme</i> .		
<b>Percaya Diri</b>			
10.	Saya yakin mampu mengolah sampah organik menjadi <i>eco-enzyme</i> .		

<b>DUKUNGAN TOKOH AGAMA DAN MASYARAKAT (Y3)</b>			
<b>Dukungan Tokoh Agama</b>			
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
1.	Tokoh agama secara intensif memberikan bimbingan dan praktik kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah sesuai syariat agama		
2.	Tokoh agama benar-benar berusaha membuat masyarakat antusias dalam mengikuti bimbingan pengelolaan sampah organik menjadi <i>eco-enzyme</i> .		
3.	Tokoh agama memiliki sifat istiqomah yang memberikan keteladanan kepada masyarakat untuk selalu konsisten memberikan contoh dalam pengelolaan sampah yang baik		
4.	Tokoh agama dapat membantu masyarakat dalam memecahkan problem-problem yang berkaitan dengan pengelolaan sampah organik menjadi <i>eco-enzyme</i>		
5.	Tokoh agama memiliki kapasitas sebagai pengarah masyarakat telah memberikan arahnya untuk mendorong masyarakat dalam melaksanakan pengelolaan sampah organik menjadi <i>eco-enzyme</i>		
<b>Dukungan Tokoh Masyarakat</b>			
6.	Tokoh masyarakat mengadakan kegiatan pengelolaan sampah organik menjadi <i>eco-enzyme</i> di lingkungan masyarakat		
7.	Tokoh masyarakat ikut serta dalam memberikan aspirasi tentang pengelolaan sampah menjadi <i>eco-enzyme</i>		
8.	Tokoh masyarakat mengajak masyarakat memanfaatkan sarana prasarana sampah yang disediakan dengan baik		
9.	Tokoh masyarakat ikut mengawasi dalam pengelolaan sampah menjadi <i>eco-enzyme</i>		
10.	Tokoh masyarakat menyediakan sarana prasarana dalam kegiatan pengelolaan sampah organik menjadi <i>eco-enzyme</i>		

### Lampiran 1.2 Dumentasi pada saat penelitian

- a. Proses fermentasi cairan eco-enzyme dibutuhkan waktu 90 hari, selama proses fermentasi tidak boleh dibuka tong nya.



- b. Proses Pemotongan buah buahan untuk menjadi bagian yang lebih kecil

*Eco-enzyme* ini unik karena tidak seperti pengomposan, proses fermentasinya tidak memerlukan tempat yang luas. Produk ini juga tidak memerlukan tangki komposter yang memenuhi persyaratan tertentu. Botol air mineral dan barang-barang lain yang sudah lama tidak digunakan dapat digunakan untuk membuat tangki fermentasi ekoenzim. Sebagai cara melestarikan lingkungan, hal ini juga mendukung konsep penggunaan kembali. Ekoenzim dapat digunakan di rumah dan hanya memerlukan media seukuran botol untuk pengolahannya. Selain itu, ekoenzim memiliki banyak manfaat, seperti dimasukkan ke dalam campuran deterjen pembersih lantai, pembersih residu pestisida, pembersih kerak, dan penurun suhu untuk radiator mobil, serta penggunaannya sebagai faktor pertumbuhan tanaman.



- c. Eco Enzyme dibuat hanya dari limbah buah atau sayuran mentah yang belum diproses. Karena produk nabati mengandung karbohidrat (gula), fermentasi yang menghasilkan produksi alkohol dan asam asetat—keduanya merupakan disinfektan—hanya dapat diterapkan pada mereka. Berbeda dengan tanaman, daging mengalami proses pembusukan dan fermentasi yang berbeda. Jika suhu tidak terkontrol, daging akan cepat membusuk dan menghasilkan patogen. Kulit buah di campur dengan molase dan di fermentasikan selama 90 hari di dalam tong atau botol.

#### d. Proses Intervensi

Selama pengembangan Eco-Catalyst, ceramah, percakapan, dan persiapan terutama berfungsi sebagai latihan mediasi untuk meningkatkan pengetahuan, perspektif, dan perilaku lokal mengenai pengelolaan limbah alam. Melalui cerita dan diskusi, masyarakat dihubungi secara langsung untuk menjelaskan apa itu Eco-Enzyme dan bagaimana membuatnya. Tujuan dari survei ini adalah untuk mengetahui bagaimana pendapat masyarakat tentang pengaruh eko-enzim terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan masyarakat secara keseluruhan.

- a. *Pre-test* sebelum intervensi.
- b. *Post-test* setelah intervensi.
- c. Jarak antara *pre test* dan *post test* adalah sekitar 2 jam setelah penyuluhan.

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data langsung di lapangan.





### Lampiran 1.3 Hasil SPSS

#### 1. Uji Normalitas

#### Descriptives

			Statist	Std. Erro
TOTAL_PRETEST	Mean		15.57	.851
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	13.85	
		Upper Bound	17.28	
	5% Trimmed Mean		15.74	
	Median		16.00	
	Variance		31.832	
	Std. Deviation		5.642	
	Minimum		3	
	Maximum		25	
	Range		22	
	Interquartile Range		8	
	Skewness		-.422	.357
	Kurtosis		-.485	.702
	TOTAL_POSTES	Mean		19.48
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	18.37	
		Upper Bound	20.59	
5% Trimmed Mean			19.53	
Median			20.00	
Variance			13.325	
Std. Deviation			3.650	
Minimum			11	
Maximum			28	
Range			17	
Interquartile Range			5	
Skewness			-.259	.357
Kurtosis			.027	.702

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL_PRETEST	.096	44	.200	.967	44	.239
TOTAL_POSTES	.125	44	.081	.983	44	.751

. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

### 2. Uji Paired Sampel T Test

#### Paired Samples Correlations

Pair 1	N	Correlation	Significance	
			One-Sided p	Two-Sided p
TOTAL_PRETEST & TOTAL_POSTES	44	.566	<,001	<,001

#### Paired Samples Test

Pair 1	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Significance	
					Lower	Upper			One-Sided p	Two-Sided p
TOTAL_PRETEST - TOTAL_POSTES		-3.909	4.675	.705	-5.300	-2.408	-5.537	4	<,001	<,001

Hasil Univariat

#### Jenis\_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-Laki	22	50.0	50.0	50.0
Perempuan	22	50.0	50.0	100.0

Total	44	100.0	100.0
-------	----	-------	-------



**Usia Baru**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30-35 Tahun	14	31.8	31.8	31.8
	36-40 Tahun	10	22.7	22.7	54.5
	41-45 Tahun	10	22.7	22.7	77.3
	46-50 Tahun	10	22.7	22.7	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

**TOTAL PRETEST**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	2.3	2.3	2.3
	4	1	2.3	2.3	4.5
	5	1	2.3	2.3	6.8
	7	2	4.5	4.5	11.4
	8	1	2.3	2.3	13.6
	9	1	2.3	2.3	15.9
	10	1	2.3	2.3	18.2
	11	2	4.5	4.5	22.7
	12	2	4.5	4.5	27.3
	13	3	6.8	6.8	34.1
	14	1	2.3	2.3	36.4
	15	4	9.1	9.1	45.5
	16	4	9.1	9.1	54.5
	17	4	9.1	9.1	63.6
	18	1	2.3	2.3	65.9
	19	2	4.5	4.5	70.5
	20	3	6.8	6.8	77.3
	21	4	9.1	9.1	86.4
	23	4	9.1	9.1	95.5
	24	1	2.3	2.3	97.7
	25	1	2.3	2.3	100.0

Total	44	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

### TOTAL\_POSTES

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	1	2.3	2.3	2.3
	12	1	2.3	2.3	4.5
	13	1	2.3	2.3	6.8
	14	2	4.5	4.5	11.4
	15	1	2.3	2.3	13.6
	16	3	6.8	6.8	20.5
	17	3	6.8	6.8	27.3
	18	4	9.1	9.1	36.4
	19	3	6.8	6.8	43.2
	20	7	15.9	15.9	59.1
	21	6	13.6	13.6	72.7
	22	3	6.8	6.8	79.5
	23	4	9.1	9.1	88.6
	24	2	4.5	4.5	93.2
	25	2	4.5	4.5	97.7
	28	1	2.3	2.3	100.0
	Total	44	100.0	100.0	

### Statistics

	TOTAL_Y1	TOTAL_Y2	TOTAL_Y3	TOTAL_Y1NEW	TOTAL_Y2NEW	TOTAL_Y3NEW	TOTAL_PRETEST	TOTAL_POSTES
Valid	44	44	44	44	44	44	44	44
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	5.34	4.98	5.25	6.30	6.32	6.86	15.57	19.48
Std. Deviation	3.003	3.605	3.243	2.378	2.522	2.227	5.642	3.650

Minimum	0	0	0	1	1	2	3	11
Maximum	10	10	10	10	10	10	25	28

### One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TOTAL_Y1	44	5.34	3.003	.453
TOTAL_Y2	44	4.98	3.605	.544
TOTAL_Y3	44	5.25	3.243	.489
TOTAL_Y1NEW	44	6.30	2.378	.358
TOTAL_Y2NEW	44	6.32	2.522	.380
TOTAL_Y3NEW	44	6.86	2.227	.336
TOTAL_PRETEST	44	15.57	5.642	.851
TOTAL_POSTES	44	19.48	3.650	.550

### One-Sample Test

Test Value = 0

	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
TOTAL_Y1	11.796	43	<,001	<,001	5.341	4.43	6.25
TOTAL_Y2	9.157	43	<,001	<,001	4.977	3.88	6.07
TOTAL_Y3	10.738	43	<,001	<,001	5.250	4.26	6.24
TOTAL_Y1NEW	17.561	43	<,001	<,001	6.295	5.57	7.02
TOTAL_Y2NEW	16.616	43	<,001	<,001	6.318	5.55	7.09
TOTAL_Y3NEW	20.447	43	<,001	<,001	6.864	6.19	7.54
TOTAL_PRETEST	18.303	43	<,001	<,001	15.568	13.85	17.28
TOTAL_POSTES	35.393	43	<,001	<,001	19.477	18.37	20.59

### One-Sample Effect Sizes

		Standardizer <sup>a</sup>	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
TOTAL_Y1	Cohen's d	3.003	1.778	1.297	2.251
	Hedges' correction	3.057	1.747	1.274	2.212
TOTAL_Y2	Cohen's d	3.605	1.380	.962	1.791
	Hedges' correction	3.670	1.356	.945	1.759
TOTAL_Y3	Cohen's d	3.243	1.619	1.163	2.066
	Hedges' correction	3.301	1.590	1.143	2.030
TOTAL_Y1NEW	Cohen's d	2.378	2.647	2.013	3.275
	Hedges' correction	2.421	2.601	1.977	3.217
TOTAL_Y2NEW	Cohen's d	2.522	2.505	1.896	3.106
	Hedges' correction	2.567	2.461	1.863	3.051
TOTAL_Y3NEW	Cohen's d	2.227	3.083	2.366	3.792
	Hedges' correction	2.266	3.028	2.324	3.726
TOTAL_PRETEST	Cohen's d	5.642	2.759	2.104	3.408
	Hedges' correction	5.743	2.711	2.067	3.348
TOTAL_POSTES	Cohen's d	3.650	5.336	4.171	6.494
	Hedges' correction	3.716	5.242	4.098	6.380

a. The denominator used in estimating the effect sizes. Cohen's d uses the sample standard deviation.

Hedges' correction uses the sample standard deviation, plus a

correction factor.





**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	30



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN

**Correlations**

		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	Y2.6	Y2.7	Y2.8	Y2.9	Y2.10	TOTAL_Y2
Y2.1	Pearson Correlation	1	.458**	.366*	1.000**	.366*	.913**	.366*	.458**	.498**	1.000**	.900**
	Sig. (2-tailed)		.002	.014	<.001	.014	<.001	.014	.002	<.001	<.001	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y2.2	Pearson Correlation	.458**	1	-.093	.458**	-.093	.453**	-.093	1.000**	.872**	.458**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.002		.547	.002	.547	.002	.547	<.001	<.001	.002	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y2.3	Pearson Correlation	.366*	-.093	1	.366*	1.000**	.271	1.000**	-.093	-.042	.366*	.581**
	Sig. (2-tailed)	.014	.547		.014	<.001	.075	<.001	.547	.789	.014	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y2.4	Pearson Correlation	1.000**	.458**	.366*	1	.366*	.913**	.366*	.458**	.498**	1.000**	.900**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002	.014		.014	<.001	.014	.002	<.001	<.001	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y2.5	Pearson Correlation	.366*	-.093	1.000**	.366*	1	.271	1.000**	-.093	-.042	.366*	.581**
	Sig. (2-tailed)	.014	.547	<.001	.014		.075	<.001	.547	.789	.014	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y2.6	Pearson Correlation	.913**	.453**	.271	.913**	.271	1	.271	.453**	.415**	.913**	.823**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002	.075	<.001	.075		.075	.002	.005	<.001	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y2.7	Pearson Correlation	.366*	-.093	1.000**	.366*	1.000**	.271	1	-.093	-.042	.366*	.581**
	Sig. (2-tailed)	.014	.547	<.001	.014	<.001	.075		.547	.789	.014	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y2.8	Pearson Correlation	.458**	1.000**	-.093	.458**	-.093	.453**	-.093	1	.872**	.458**	.619**
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	.547	.002	.547	.002	.547		<.001	.002	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y2.9	Pearson Correlation	.498**	.872**	-.042	.498**	-.042	.415**	-.042	.872**	1	.498**	.634**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.789	<.001	.789	.005	.789	<.001		<.001	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y2.10	Pearson Correlation	1.000**	.458**	.366*	1.000**	.366*	.913**	.366*	.458**	.498**	1	.900**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.002	.014	<.001	.014	<.001	.014	.002	<.001		<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
TOTAL_Y2	Pearson Correlation	.900**	.619**	.581**	.900**	.581**	.823**	.581**	.619**	.634**	.900**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		Y3.1	Y3.2	Y3.3	Y3.4	Y3.5	Y3.6	Y3.7	Y3.8	Y3.9	Y3.10	TOTAL_Y3
Y3.1	Pearson Correlation	1	.042	.042	.228	.042	.137	.042	.089	1.000**	.228	.444**
	Sig. (2-tailed)		.789	.789	.137	.789	.377	.789	.566	<.001	.137	.003
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y3.2	Pearson Correlation	.042	1	1.000**	.274	1.000**	.365*	1.000**	.224	.042	.274	.812**
	Sig. (2-tailed)	.789		<.001	.072	<.001	.015	<.001	.143	.789	.072	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y3.3	Pearson Correlation	.042	1.000**	1	.274	1.000**	.365*	1.000**	.224	.042	.274	.812**
	Sig. (2-tailed)	.789	<.001		.072	<.001	.015	<.001	.143	.789	.072	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y3.4	Pearson Correlation	.228	.274	.274	1	.274	.545**	.274	.137	.228	1.000**	.659**
	Sig. (2-tailed)	.137	.072	.072		.072	<.001	.072	.377	.137	<.001	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y3.5	Pearson Correlation	.042	1.000**	1.000**	.274	1	.365*	1.000**	.224	.042	.274	.812**
	Sig. (2-tailed)	.789	<.001	<.001	.072		.015	<.001	.143	.789	.072	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y3.6	Pearson Correlation	.137	.365*	.365*	.545**	.365*	1	.365*	.046	.137	.545**	.603**
	Sig. (2-tailed)	.377	.015	.015	<.001	.015		.015	.769	.377	<.001	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y3.7	Pearson Correlation	.042	1.000**	1.000**	.274	1.000**	.365*	1	.224	.042	.274	.812**
	Sig. (2-tailed)	.789	<.001	<.001	.072	<.001	.015		.143	.789	.072	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y3.8	Pearson Correlation	.089	.224	.224	.137	.224	.046	.224	1	.089	.137	.373*
	Sig. (2-tailed)	.566	.143	.143	.377	.143	.769	.143		.566	.377	.013
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y3.9	Pearson Correlation	1.000**	.042	.042	.228	.042	.137	.042	.089	1	.228	.444**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.789	.789	.137	.789	.377	.789	.566		.137	.003
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y3.10	Pearson Correlation	.228	.274	.274	1.000**	.274	.545**	.274	.137	.228	1	.659**
	Sig. (2-tailed)	.137	.072	.072	<.001	.072	<.001	.072	.377	.137		<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
TOTAL_Y3	Pearson Correlation	.444**	.812**	.812**	.659**	.812**	.603**	.812**	.373*	.444**	.659**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.013	.003	<.001	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Correlations										
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	Y1.9	Y1.10	TOTAL_Y1
Y1.1	Pearson Correlation	1	-.046	-.092	1.000**	.046	1.000**	.229	1.000**	-.046	.046	.697**
	Sig. (2-tailed)		.767	.551	<.001	.769	<.001	.134	<.001	.767	.769	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y1.2	Pearson Correlation	-.046	1	.954**	-.046	.269	-.046	.074	-.046	1.000**	.269	.564**
	Sig. (2-tailed)	.767		<.001	.767	.077	.767	.635	.767	<.001	.077	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y1.3	Pearson Correlation	-.092	.954**	1	-.092	.315*	-.092	.115	-.092	.954**	.315*	.547**
	Sig. (2-tailed)	.551	<.001		.551	.037	.551	.459	.551	<.001	.037	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y1.4	Pearson Correlation	1.000**	-.046	-.092	1	.046	1.000**	.229	1.000**	-.046	.046	.697**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.767	.551		.769	<.001	.134	<.001	.767	.769	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y1.5	Pearson Correlation	.046	.269	.315*	.046	1	.046	.177	.046	.269	1.000**	.539**
	Sig. (2-tailed)	.769	.077	.037	.769		.769	.249	.769	.077	<.001	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y1.6	Pearson Correlation	1.000**	-.046	-.092	1.000**	.046	1	.229	1.000**	-.046	.046	.697**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.767	.551	<.001	.769		.134	<.001	.767	.769	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y1.7	Pearson Correlation	.229	.074	.115	.229	.177	.229	1	.229	.074	.177	.425**
	Sig. (2-tailed)	.134	.635	.459	.134	.249	.134		.134	.635	.249	.004
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y1.8	Pearson Correlation	1.000**	-.046	-.092	1.000**	.046	1.000**	.229	1	-.046	.046	.697**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.767	.551	<.001	.769	<.001	.134		.767	.769	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y1.9	Pearson Correlation	-.046	1.000**	.954**	-.046	.269	-.046	.074	-.046	1	.269	.564**
	Sig. (2-tailed)	.767	<.001	<.001	.767	.077	.767	.635	.767		.077	<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
Y1.10	Pearson Correlation	.046	.269	.315*	.046	1.000**	.046	.177	.046	.269	1	.539**
	Sig. (2-tailed)	.769	.077	.037	.769	<.001	.769	.249	.769	.077		<.001
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44
TOTAL_Y1	Pearson Correlation	.697**	.564**	.547**	.697**	.539**	.697**	.425**	.697**	.564**	.539**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.004	<.001	<.001	<.001	
	N	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44	44

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).